

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh *Salmonella typhi* dan *salmonella paratyphi*. Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut yang biasanya terdapat pada saluran pencernaan yang memiliki gejala demam lebih dari satu minggu, menyebabkan gangguan saluran pernapasan hingga penurunan kesadaran. Demam tifoid merupakan penyakit tropik sistematis, bersifat endemis, dan masih merupakan problem kesehatan masyarakat di dunia, terutama dinegara-negara berkembang, termasuk Indonesia (Rakhman et al., 2009).

Demam tifoid mengakibatkan 3 kelainan pokok, yaitu demam berkepanjangan, gangguan sistem pencernaan dan gangguan kesadaran. Demam lebih dari 7 hari merupakan gejala yang paling menonjol. Demam ini bisa diikuti oleh gejala tidak khas lainnya, seperti anoreksia atau batuk. Gejala lain pada saluran pencernaan adalah mual, muntah, atau perasaan tidak enak di perut. Pada kondisi yang parah, demam tifoid bisa disertai dengan gangguan kesadaran yang berupa penurunan kesadaran ringan, apatis, somnolen, hingga koma.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian demam tifoid adalah kebiasaan makan diluar rumah (jajan), cara makan tidak menggunakan alat makan, kebiasaan tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan kebiasaan makan sayuran mentah tanpa memperhatikan kesegaran dan tidak mencuci nya dengan air mengalir, kebiasaan minum air isi ulang, kebiasaan tidak mencuci

tangan dengan sabun setelah buang air besar, mempunyai riwayat demam tifoid, pengetahuan.

Menurut data WHO di dapatkan perkiraan jumlah kasus demam tifoid mencapai angka antara 11 dan 21 juta kasusdan 128.000 hingga 161.000 kematian terkait demam tifoid terjadi setiap tahun di seluruh dunia.

Penyakit serupa tetapi seringkali kurang parah, demam paratipoid, disebabkan oleh Salmonella Paratyphi (WHO, 2018).

Puskesmas Air Nanningan merupakan salah satu puskesmas yang ada di wilayah kabupaten tanggamus memiliki 10 wilayah kerja ,yaitu desa Air Nanningan, desa Air Kubang, desa Datar Lebuay, desa Sinar Sekampung, desa Sinar Jawa, desa Margo Mulyo, desa Sido Mulyo, desa Way Harong, desa Batu Tegi, desa Karang Sari. Pada tahun 2021 Puskesmas Air Nanningan Kabupaten Tanggamus telah terjadi 128 kasus penderita demam tifoid (Data Puskesmas Air Nanningan tahun 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian Gambaran Penyakit Tifoid di Lingkungan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Nanningan Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan data yang diperoleh . yang menjadi masalah penelitian adalah tingginya angka kejadian Demam Tifoid oleh karena itu, maka peneliti ingin meneliti kejadian Demam Tifoid diwilayah puskesmas tersebut dalam penelitian yang berjudul “GambaranPenyakit Tifoid Di Lingkungan Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Air Nanningan Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus  
Tahun 2022''

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum Untuk mengetahui Gambaran Penyakit Tifoid Di Lingkungan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Nanningan Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Tahun 2021.
2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk mengetahui gambaram penyediaan air bersih dengan kejadian penyakit Tifoid di Lingkungan Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Air Nanningan Kabupaten Tanggamus 2022.
  - b. Untuk mengetahui gambaran antara kebiasaan jajan dengan kejadian penyakit Tifoid di Lingkungan Wilayah Kerja dengan kejadian penyakit Tifoid di Lingkungan Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Air Nanningan Kabupaten Tanggamus 2022.
  - c. Untuk mengetahui gambaran antara pembuangan tinja dengan kejadian penyakit Tifoid di Lingkungan Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Air Nanningan Kabupaten Tanggamus 2022.
  - d. Untuk mengetahui gambaran antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian penyakit Tifoid di Lingkungan Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Air Nanningan Kabupaten Tanggamus 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Pengembangan pola pikir penulis serta untuk mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapat selama proses perkuliahan dalam penanganan penyakit tifoid.

2. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi masukan untuk masyarakat mengenai penyakit tifoid dan sebagai masukan guna meningkatkan program kesehatan

3. Bagi Institusi Politehnik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang, Jurusan Kesehatan Lingkungan .

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah kepustakaan tentang penyakit tifoid.

#### **E. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan gambaran kejadian penyakit tifoid diantaranya: ketersediaan air bersih, jamban keluarga, kebiasaan jajan di luar rumah, dan kebiasaan cuci tangan masyarakat di Lingkungan Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Air Nanningan Kabupaten Tanggamus 2022.